



**INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA**  
*Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

---

***INFORMASI***  
***UJIAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK***

---

***New Program of***  
***CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT OF INDONESIA***

## Informasi Umum Ujian Profesi Akuntan Publik

### Dasar Hukum

1. UU nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.
2. PP nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktek Akuntan Publik.
3. Peraturan Asosiasi nomor 2 Tahun 2014 Tentang Ujian Profesi Akuntan Publik.

### Program Ujian Profesi Akuntan Publik (UPAP)

Ujian Profesi Akuntan Publik diselenggarakan IAPI berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta mengadopsi persyaratan *Internasional Education Standard (IES)* yang diterbitkan oleh IFAC dan dalam rangka menghadapi *Asean Economic Community* serta merespon perkembangan profesi, sehingga diharapkan tersedia sumber daya manusia yang diperlukan bagi profesi akuntan publik dengan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, IAPI telah menyiapkan pengembangan profesional bagi auditor (*professional development for auditor*) pada kantor akuntan publik. Ujian Profesi Akuntan Publik yang dikenal sebagai *CPA of Indonesia Exam* selama ini ditujukan bagi seseorang yang ingin mendapatkan ijin untuk menjadi akuntan publik, sedangkan bagi staf KAP belum terdapat mekanisme *quality assurance* untuk meningkatkan kompetensinya. Sedangkan peran dan fungsi staf KAP sangat penting.

Program pengembangan profesional bagi auditor (*professional development for auditor*) pada kantor akuntan publik dilakukan dengan cara memperluas cakupan peserta ujian yang tidak hanya bagi seseorang yang ingin menjadi akuntan publik saja namun juga mencakup staf KAP, sehingga program ini mencerminkan tingkat kompetensi yang diperlukan oleh auditor.

Pengembangan ujian tersebut terbagi ke dalam 3 kategori, yaitu: ujian tingkat dasar, ujian tingkat profesional, dan ujian tingkat lanjutan.

Adapun ujian 3 kategori tersebut mata ujian tersebut adalah sebagai berikut:

- |   |   |   |
|---|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Auditing &amp; Assurance Tingkat Lanjutan</li> </ol>  | → | <p>Ujian tingkat lanjutan dengan kompetensi advance diperuntukkan bagi seseorang yang akan mengajukan ijin akuntan publik</p> |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Audit, Asurans &amp; Etika Profesi</li> <li>3. Akuntansi &amp; Pelaporan Keuangan Lanjutan</li> <li>4. Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan &amp; Teknologi Informasi</li> <li>5. Strategi Bisnis &amp; Perpajakan Lanjutan</li> <li>6. Manajemen Risiko, Tata Kelola &amp; Pengendalian Internal</li> </ol> | } | <p>Ujian tingkat profesional diperuntukkan bagi seseorang yang akan bekerja sebagai staf profesional KAP</p>                  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pengantar Auditing &amp; Asurans</li> <li>8. Akuntansi &amp; Pelaporan Keuangan</li> <li>9. Pengantar Ekonomi Makro &amp; Mikro</li> <li>10. Pengantar Manajemen, Perpajakan &amp; Hukum Bisnis</li> <li>11. Akuntansi Biaya, Manajemen Keuangan &amp; Sistem Informasi</li> </ol>                              | } | <p>Ujian tingkat dasar diperuntukkan bagi seseorang yang akan memulai karir di KAP</p>  |

LAMPIRAN I  
Ujian Profesi Akuntan Publik

**Learning Outcomes Dengan Kompetensi Tingkat Dasar Untuk Setiap Mata Ujian Pada Ujian Tingkat Dasar**

Peserta harus memiliki pemahaman pengetahuan dasar mengenai audit melalui pembelajaran dengan kedalaman materi sesuai dengan *learning outcomes*.

No	Mata Ujian	Learning Outcomes	Materi
1.	Pengantar auditing dan asurans	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menjelaskan profesi akuntan publik dan peran auditing dalam sistem pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan di Indonesia.</li> <li>ii. Menjelaskan tujuan dan tahapan dalam suatu pelaksanaan audit atas laporan keuangan.</li> <li>iii. Menjelaskan standar auditing (SPAP) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam suatu audit atas laporan keuangan.</li> <li>iv. Menjelaskan risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan.</li> <li>v. Menjelaskan dan menerapkan prosedur audit melalui studi kasus atas golongan transaksi pendapatan dan penerimaan kas, golongan transaksi perolehan asset, biaya dan pengeluaran kas, golongan transaksi produksi dan persediaan, golongan transaksi personalia dan penggajian, dan saldo akun.</li> <li>vi. Menjelaskan elemen kunci perikatan asurans dan ketentuan standar yang berlaku yang relevan dalam suatu perikatan.</li> <li>vii. Menjelaskan komponen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(1) UU terkait dengan audit atas informasi keuangan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU Akuntan Publik ;</li> <li>b. UU Perseroan Terbatas, Pasar Modal, dan UU yang terkait Pelaporan Keuangan serta Peraturan Pelaksanaannya.</li> </ul> </li> <li>(2) Kode Etik Profesi Akuntan Publik;</li> <li>(3) Kerangka Untuk Perikatan Asurans;</li> <li>(4) SA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit;</li> <li>(5) SA 210: Persetujuan Atas Ketentuan Perikatan Audit;</li> <li>(6) SA 220: Pengendalian Mutu Untuk Audit atas Laporan Keuangan;</li> <li>(7) SA 230: Dokumentasi Audit;</li> <li>(8) Kecurangan Dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan;</li> <li>(9) SA 250: Pertimbangan atas Peraturan Perundang-Undangan Dalam Audit Atas Laporan Keuangan;</li> <li>(10) SA 260: Komunikasi Dengan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola;</li> <li>(11) SA 265: Pengomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola dan Manajemen;</li> <li>(12) SA 300: Perencanaan Suatu Audit;</li> <li>(13) SA 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan</li> </ul>

A.

		<p>pengendalian internal suatu entitas terkait dengan audit atas laporan keuangan.</p> <p>viii. Menjelaskan prinsip-prinsip etika berupa integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku profesional dalam konteks suatu audit atas laporan keuangan.</p>	<p>Lingkungannya;</p> <p>(14) SA 320: Materialitas Dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit;</p> <p>(15) SA 330: Respons Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai;</p> <p>(16) SA 450: Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit;</p> <p>(17) SA 500: Bukti Audit;</p> <p>(18) SA 501: Bukti Audit: Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan;</p> <p>(19) SA 505: Konfirmasi Eksternal;</p> <p>(20) SA 520: Prosedur Analitis;</p> <p>(21) SA 530: Sampling Audit;</p> <p>(22) SA 540: Audit atas Estimasi Akuntansi, Termasuk Estimasi Akuntansi Nilai Wajar, dan Pengungkapan yang Bersangkutan;</p> <p>(23) SA 550: Pihak Berelasi;</p> <p>(24) SA 560: Peristiwa Kemudian;</p> <p>(25) SA 570: Kelangsungan Usaha;</p> <p>(26) SA 580: Representasi Tertulis;</p> <p>(27) SA 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan;</p> <p>(28) SA 705: Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen;</p> <p>(29) SA 706: Paragraf Penekan suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan auditor Independen;</p> <p>(30) SA 710: Informasi Komparatif – Angka Korespondensi dan Laporan Keuangan Komparatif.</p>
2.	Akuntansi dan pelaporan keuangan	<p>i. Menjelaskan konsep dasar akuntansi, pelaporan keuangan, dan kerangka pelaporan relevan serta manfaatnya bagi pengguna.</p> <p>ii. Menerapkan prinsip akuntansi terhadap transaksi-transaksi tidak kompleks dan peristiwa lainnya.</p> <p>iii. Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan</p>	<p>(1) Pengantar dan sistem akuntansi;</p> <p>(2) Kerangka Dasar Penyusunan dan Pelaporan Laporan Keuangan;</p> <p>(3) Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah;</p> <p>(4) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;</p> <p>(5) PSAK 2: Laporan Arus Kas;</p> <p>(6) PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;</p> <p>(7) PSAK 7: Pengungkapan Pihak-</p>

		<p>(dan IFRS) atau standar lain yang relevan terhadap transaksi-transaksi tidak kompleks atau peristiwa lainnya.</p> <p>iv. Menyiapkan laporan keuangan entitas tunggal sesuai dengan SAK atau standar lain yang relevan.</p>	<p>pihak Berelasi;</p> <p>(8) PSAK 8: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan;</p> <p>(9) PSAK 13: Properti Investasi;</p> <p>(10) PSAK 14: Persediaan;</p> <p>(11) PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;</p> <p>(12) PSAK 16: Aset Tetap;</p> <p>(13) PSAK 19: Aset Takberwujud;</p> <p>(14) PSAK 23: Pendapatan;</p> <p>(15) PSAK 24: Imbalan Kerja;</p> <p>(16) PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;</p> <p>(17) PSAK 30: Sewa;</p> <p>(18) PSAK 34: Kontrak Konstruksi;</p> <p>(19) PSAK 46: Pajak Penghasilan;</p> <p>(20) PSAK 48: Penurunan Nilai aset;</p> <p>(21) PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian;</p> <p>(22) PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;</p> <p>(23) PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;</p> <p>(24) PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;</p> <p>(25) PSAK 102: Akuntansi Murabahah;</p> <p>(26) PSAK 103: Akuntansi Salam;</p> <p>(27) PSAK 104: Akuntansi Istishna';</p> <p>(28) PSAK 105: Akuntansi Mudhrabah;</p> <p>(29) PSAK 106: Akuntansi Musyarakah;</p> <p>(30) SAK ETAP;</p> <p>(31) Perkembangan dan dinamika IFRS.</p>
3.	Pengantar ekonomi makro dan mikro	<p>i. Menjelaskan prinsip-prinsip dasar ekonomi makro dan mikro.</p> <p>ii. Menjelaskan pengaruh perubahan indikator ekonomi makro terhadap aktivitas bisnis.</p> <p>iii. Menjelaskan perbedaan tipe struktur pasar, termasuk kompetisi sempurna, kompetisi monopolistik, monopoli, dan oligopoli.</p>	<p>(1) Prinsip-prinsip dasar ekonomi makro dan mikro</p> <p>(2) Pengaruh perubahan indikator ekonomi makro terhadap aktivitas bisnis: tingkat suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar</p> <p>(3) Struktur pasar: kompetisi sempurna, kompetisi monopolistik, monopoli, dan oligopoli.</p> <p>(4) Lingkungan makro perusahaan: demografi, ekonomi, natural environment, perkembangan teknologi, pengaruh politik, dan sosial budaya.</p>



<p>4. Pengantar manajemen, perpajakan dan hukum bisnis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menjelaskan fungsi-fungsi bisnis dalam perusahaan, seperti strategi bisnis, sistem sumber daya manusia, fungsi pemasaran, penetapan produk, harga jual, distribusi, dan produksi, dan keuangan.</li> <li>ii. Menjelaskan proses bisnis dalam kegiatan produksi/operasi perusahaan manufaktur maupun jasa, seperti fungsi operasi, pengelolaan persediaan, pengelolaan proyek dan produksi.</li> <li>iii. Menjelaskan konsep-konsep dasar kegiatan pemasaran.</li> <li>iv. Menjelaskan persyaratan kepatuhan perpajakan dan sistem pelaporannya di Indonesia.</li> <li>v. Menyiapkan perhitungan perpajakan bagi individu atau organisasi.</li> <li>vi. Menjelaskan sistem pelaporan keuangan berdasarkan sistem perundang-undangan di Indonesia untuk berbagai bentuk hukum entitas.</li> <li>vii. Menjelaskan hukum dan ketentuan peraturan yang berlaku untuk mengatur berbagai bentuk hukum entitas di Indonesia.</li> <li>viii. Menjelaskan hukum dan ketentuan peraturan yang berlaku dalam lingkungan dimana para akuntan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Pengantar Ilmu Manajemen: strategi bisnis, sistem sumber daya manusia, fungsi pemasaran, penetapan produk, harga jual, distribusi, sistem produksi, dan keuangan.</li> <li>(2) Proses bisnis dalam kegiatan produksi/operasi perusahaan manufaktur dan jasa: sistem operasi, pengelolaan persediaan, pengelolaan proyek dan produksi.</li> <li>(3) Ilmu pemasaran: konsep-konsep dasar pemasaran: pengertian marketing, marketing manajemen, pricing product, market segmentation, targeting, placing product, dan promoting product.</li> <li>(4) Sistem pelaporan perpajakan: SPT wajib pajak OP, SPT wajib pajak badan, SPT masa PPN, pemotongan dan pemungutan pajak.</li> <li>(5) UU Perpajakan dan aturan pelaksanaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan</li> <li>b. UU Pajak Penghasilan</li> <li>c. UU Pajak Pertambahan Nilai</li> </ul> </li> <li>(6) UU Terkait dengan Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. UU Nomor 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan</li> <li>b. UU Perseroan Terbatas.</li> <li>c. KUHD</li> <li>d. KUHP</li> <li>e. KUH Perdata</li> <li>f. UU Pasar Modal</li> <li>g. UU OJK</li> <li>h. PP Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan</li> </ul> </li> </ul>
--	--	--



		<p>memberikan jasa atau bekerja.</p> <p>ix. Menjelaskan berbagai ketentuan hukum pidana dan perdata di Indonesia yang relevan dengan kegiatan bisnis dan para akuntan bekerja atau memberikan jasa.</p>	
5.	Akuntansi biaya, manajemen keuangan dan sistem informasi	<p>i. Menjelaskan dan menerapkan melalui studi kasus teknik perhitungan harga pokok produksi, baik sistem biaya pesanan maupun sistem biaya proses.</p> <p>ii. Menjelaskan dan menerapkan melalui studi kasus perencanaan dan pengendalian elemen biaya produksi, alokasi biaya <i>overhead</i> pabrik dengan menggunakan metode tradisional dan <i>activity-based costing</i>, konsep biaya standar, analisis biaya-volume-laba, biaya relevan untuk pengambilan keputusan.</p> <p>iii. Menjelaskan konsep dasar dan penggunaan alat analisis dalam mengelola keuangan perusahaan, pengertian dan lingkup manajemen keuangan, konsep penilaian, manajemen modal kerja, manajemen asset tetap, dan penganggaran modal.</p> <p>iv. Menjelaskan peran dan konsep pasar modal dan pasar uang.</p> <p>v. Menjelaskan karakteristik dan fungsi-fungsi sistem</p>	<p>(1) Akuntansi Biaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>perhitungan harga pokok produksi pada sistem biaya pesanan dan biaya proses.</li> <li>Perencanaan dan pengendalian elemen biaya produksi, alokasi biaya overhead pabrik dengan menggunakan metode tradisional dan sistem ABC, konsep biaya standar.</li> <li>analisis biaya-volume-laba, biaya relevan untuk pengambilan keputusan.</li> </ol> <p>(2) Manajemen keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dasar dan penggunaan alat analisis dalam mengelola keuangan perusahaan.</li> <li>Pengertian dan lingkup manajemen keuangan perusahaan</li> <li>Time value of money</li> <li>Cost of capital</li> <li>Penilaian saham dan obligasi</li> <li>Manajemen modal kerja</li> <li>Manajemen aset tetap</li> <li>Penganggaran modal.</li> <li>Kebijakan dividen</li> <li>Penganggaran kas</li> </ol> <p>(3) Konsep dan peran pasar uang dan pasar modal</p> <p>(4) Sistem informasi akuntansi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siklus usaha pada perusahaan pada umumnya serta teknik dokumentasi</li> <li>Sistem akuntansi perusahaan dagang, jasa, manufaktur, berbasis manual dan komputer.</li> <li>Manajemen data base</li> </ol>

A<sub>2</sub>

		<p>informasi akuntansi, keterkaitannya dengan manajemen <i>database</i>, pengolahan data transaksi berbasis komputer.</p> <p>vi. Menjelaskan konsep-konsep pemrograman, struktur data, organisasi sistem komputer, analisis desain sistem, manajemen teknologi informasi, dan sistem manajemen basis data.</p> <p>vii. Menjelaskan berbagai siklus usaha yang terdapat pada perusahaan pada umumnya, teknik dokumentasi untuk menggambarkan siklus usaha, dokumen dan alur informasi, serta analisis internal pada setiap siklus usaha.</p> <p>viii. Menjelaskan sistem informasi akuntansi perusahaan dagang, jasa, dan manufaktur, berbasis manual maupun komputer.</p> <p>ix. Menjelaskan konsep dan penerapan sistem informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.</p>	<p>d. Pengolahan data transaksi berbasis komputer</p> <p>(5) Teknologi informasi: konsep-konsep pemrograman, struktur data, organisasi sistem komputer, analisis desain sistem, manajemen teknologi informasi, dan sistem manajemen basis data.</p> <p>(6) Konsep dan penerapan sistem informasi untuk pengambilan keputusan manajemen.</p>
--	--	---	---





LAMPIRAN II  
Ujian Profesi Akuntan Publik

**Learning Outcomes Dengan Kompetensi Tingkat Menengah Untuk Setiap Mata Ujian Pada Ujian Tingkat Profesional**

Peserta harus memiliki pemahaman pengetahuan pada tingkat menengah mengenai berbagai bidang melalui pembelajaran dengan kedalaman materi sesuai dengan learning outcomes. Peserta diharapkan memiliki kemampuan analisis dan evaluasi secara mandiri dan kemampuan problem solving pada area yang kompleks.

No	Mata Ujian	Learning Outcomes	Materi
1.	Audit, asurans dan etika profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menerapkan standar auditing yang relevan, SPAP atau ISA, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam suatu audit atas laporan keuangan.</li> <li>ii. Menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan dan mempertimbangkan dampak terhadap strategi audit.</li> <li>iii. Mampu menyusun strategi audit yang tepat dengan tujuan audit.</li> <li>iv. Mampu menyusun dan mengevaluasi rencana audit yang sesuai dengan strategi audit yang ditetapkan.</li> <li>v. Mengidentifikasi defisiensi signifikan dalam pengendalian internal.</li> <li>vi. Menerapkan metode kuantitatif yang digunakan dalam perikatan audit.</li> <li>vii. Menjelaskan elemen kunci perikatan asurans dan ketentuan standar yang berlaku yang relevan dalam suatu perikatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Kode Etik Profesi Akuntan Publik;</li> <li>(2) Kerangka Untuk Perikatan Asurans;</li> <li>(3) Pengantar SPM 1: Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, dan Petikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans;</li> <li>(4) SA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit;</li> <li>(5) SA 210: Persetujuan atas Ketentuan Perikatan Audit;</li> <li>(6) SA 220: Pengendalian Mutu Untuk Audit Atas Laporan Keuangan;</li> <li>(7) SA 230: Dokumentasi Audit;</li> <li>(8) SA 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan;</li> <li>(9) SA 250: Pertimbangan atas Perturan Perundang-Undangan Dalam Audit Atas Laporan Keuangan;</li> <li>(10) SA 260: Komunikasi Dengan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola;</li> <li>(11) SA 265: Pengomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola dan Manajemen;</li> <li>(12) SA 300: Perencanaan Suatu Audit;</li> </ul>

A.

	<p>viii. Menjelaskan keuntungan dan kekurangan pendekatan etika berdasarkan <i>principles-based</i> dan <i>rules-based</i>.</p> <p>ix. Mengidentifikasi isu etika dan menentukan kapan prinsip etika diterapkan.</p> <p>x. Mampu menganalisis alternatif tindakan yang dapat dilakukan dan menentukan konsekuensi etika.</p> <p>xi. Menerapkan prinsip-prinsip etika berupa integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, dan perilaku professional dalam suatu dilema etika dan menentukan pendekatan yang tepat.</p> <p>xii. Menerapkan persyaratan etika relevan dalam perilaku profesional yang sesuai dengan standar.</p> <p>xiii. Menerapkan suatu pemikiran mempertanyakan secara kritis untuk menilai informasi keuangan dan data relevan lainnya.</p> <p>xiv. Mengidentifikasi dan evaluasi alternatif yang rasional untuk mendapatkan simpulan yang rasional berdasarkan semua fakta dan kondisi yang relevan.</p> <p>xv. Menjelaskan peran etika dalam profesi dan hubungannya dengan konsep</p>	<p>(13) SA 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya;</p> <p>(14) SA 320: Materialitas Dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit;</p> <p>(15) SA 330: Respons Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai;</p> <p>(16) SA 402: Pertimbangan Audit Terkait dengan Entitas yang Menggunakan Suatu Organisasi Jasa;</p> <p>(17) SA 450: Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit;</p> <p>(18) SA 500: Bukti Audit;</p> <p>(19) SA 501: Bukti Audit – Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan;</p> <p>(20) SA 505: Konfirmasi Eksternal;</p> <p>(21) SA 510: Perikatan Audit Tahun Pertama – Saldo Awal;</p> <p>(22) SA 520: Prosedur Analitis;</p> <p>(23) SA 530: Sampling Audit;</p> <p>(24) SA 540: Audit atas Estimasi Akuntansi, Termasuk Estimasi Akuntansi Nilai Wajar, dan Pengungkapan yang Bersangkutan;</p> <p>(25) SA 550: Pihak Berelasi;</p> <p>(26) SA 560: Peristiwa Kemudian;</p> <p>(27) SA 570: Kelangsungan Usaha;</p> <p>(28) SA 580: Representasi Tertulis.</p> <p>(29) SA 600: Pertimbangan Khusus – Audit atas Laporan Keuangan Grup (Termasuk Pekerjaan Auditor Komponen);</p> <p>(30) SA 610: Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal;</p> <p>(31) SA 620: Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor;</p> <p>(32) SA 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan;</p> <p>(33) SA 705: Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen;</p> <p>(34) SA 706: Paragraf Penekan suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan auditor Independen;</p>
--	--	--



		<p>tanggung jawab sosial.</p> <p>xvi. Menjelaskan peran etika dalam hubungannya dengan bisnis dan tata kelola.</p> <p>xvii. Mampu menganalisis keterkaitan antara etika dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk hubungan antara hukum, ketentuan peraturan, dan kepentingan publik.</p> <p>xviii. Mampu menganalisis konsekuensi perilaku tidak etis terhadap individu, profesi, dan publik.</p>	<p>(35) SA 710: Informasi Komparatif - Angka Korespondensi dan Laporan Keuangan Komparatif;</p> <p>(36) SA 720: Tanggung Jawab Auditor atas Informasi Lain dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Audit;</p> <p>(37) SA 800: Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan yang Disusun Sesuai dengan Kerangka Bertujuan Khusus;</p> <p>(38) SA 805: Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan Tunggal Dan Unsur, Akun, atau Pos Spesifik dalam Suatu Laporan Keuangan;</p> <p>(39) SA 810: Perikatan untuk Melaporkan Ikhtisar Laporan Keuangan;</p> <p>(40) SPR 2400: Standar Perikatan Reviu Atas Laporan Keuangan;</p> <p>(41) SPR 2410: Standar perikatan Reviu Atas laporan Keuangan oleh Auditor Independen.</p>
2.	Akuntansi dan pelaporan keuangan lanjutan	<p>i. Menerapkan prinsip akuntansi terhadap transaksi-transaksi dan peristiwa lainnya.</p> <p>ii. Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (dan IFRS) atau standar lain yang relevan terhadap transaksi-transaksi atau peristiwa lainnya.</p> <p>iii. Mampu mengevaluasi ketepatan penerapan prinsip akuntansi dalam penyiapan laporan keuangan.</p> <p>iv. Menyiapkan laporan keuangan, termasuk laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan SAK atau standar lain yang relevan.</p> <p>v. Menginterpretasikan laporan keuangan dan pengungkapan terkait.</p> <p>vi. Menginterpretasikan</p>	<p>(1) Pengantar dan sistem akuntansi;</p> <p>(2) Kerangka Dasar Penyusunan dan Pelaporan Laporan Keuangan;</p> <p>(3) Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah;</p> <p>(4) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;</p> <p>(5) PSAK 2: Laporan Arus Kas;</p> <p>(6) PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;</p> <p>(7) PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;</p> <p>(8) PSAK 5: Segmen Operasi;</p> <p>(9) PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;</p> <p>(10) PSAK 8: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan;</p> <p>(11) PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;</p> <p>(12) PSAK 13: Properti Investasi;</p> <p>(13) PSAK 14: Persediaan;</p> <p>(14) PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;</p> <p>(15) PSAK 16: Aset Tetap;</p> <p>(16) PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat</p>



		<p>laporan termasuk data non-keuangan, sebagai contoh, <i>sustainability reports</i> dan <i>integrated reports</i>.</p>	<p>Purnakarya;  (17) PSAK 19: Aset Takberwujud;  (18) PSAK 22: Kombinasi Bisnis;  (19) PSAK 23: Pendapatan;  (20) PSAK 24: Imbalan Kerja;  (21) PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;  (22) PSAK 26: Biaya Pinjaman;  (23) PSAK 28: Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian;  (24) PSAK 30: Sewa;  (25) PSAK 34: Kontrak Konstruksi;  (26) PSAK 36: Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa;  (27) PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali;  (28) PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate;  (29) PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;  (30) PSAK 46: Pajak Penghasilan;  (31) PSAK 48: Penurunan Nilai aset;  (32) PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian;  (33) PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham;  (34) PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;  (35) PSAK 56: Laba Saham;  (36) PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;  (37) PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;  (38) PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;  (39) PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah;  (40) PSAK 62: Kontrak Asuransi;  (41) PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi;  (42) PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral;  (43) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;  (44) PSAK 66: Pengaturan Bersama;  (45) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;</p>
--	--	---	--





			<ul style="list-style-type: none"> <li>(46) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar;</li> <li>(47) PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;</li> <li>(48) PSAK 102: Akuntansi Murabahah;</li> <li>(49) PSAK 103: Akuntansi Salam;</li> <li>(50) PSAK 104: Akuntansi Istishna’;</li> <li>(51) PSAK 105: Akuntansi Mudhrabah;</li> <li>(52) PSAK 106: Akuntansi Musyarakah;</li> <li>(53) SAK ETAP;</li> <li>(54) Perkembangan dan dinamika IFRS.</li> </ul>
3.	Akuntansi manajemen, manajemen keuangan dan teknologi informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Menerapkan teknik untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, termasuk <i>product costing</i>, analisis varian, manajemen persediaan, penganggaran dan <i>forecasting</i>.</li> <li>ii. Menerapkan teknik kuantitatif yang tepat untuk mampu menganalisis <i>cost behavior</i> dan <i>the drivers of costs</i>.</li> <li>iii. Mampu menganalisis data keuangan dan non-keuangan untuk menyediakan informasi relevan bagi pengambilan keputusan manajemen.</li> <li>iv. Menyiapkan laporan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, termasuk laporan khusus atas perencanaan dan penganggaran, manajemen biaya, pengendalian kualitas, pengukuran kinerja, dan <i>benchmarking</i>.</li> <li>v. Mampu mengevaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(1) Akuntansi Manajemen <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pola Perilaku Biaya</li> <li>b. Penganggaran/Budgeting</li> <li>c. Pengambilan Keputusan</li> </ul> </li> <li>(2) Manajemen Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Risiko dan Imbal Hasil</li> <li>b. Alat Analisis dan Perencanaan Keuangan</li> <li>c. Analisis Laporan Keuangan</li> <li>d. Analisis Dana, Analisis Arus Kas, dan Perencanaan Keuangan</li> <li>e. Manajemen Modal Kerja</li> </ul> </li> <li>(3) Analisa Laporan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Analisis Laporan Keuangan bagi Kepentingan Berbagai Pihak</li> <li>b. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja</li> <li>c. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas</li> <li>d. Analisis Perubahan Pendapatan</li> <li>e. Analisis Perubahan Laba Kotor</li> <li>f. Analisis Titik Impas</li> <li>g. Analisis Kredit</li> <li>h. Analisis Kinerja Keuangan</li> </ul> </li> <li>(4) Sistem Informasi Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persepektif Akuntan dalam Sistem Informasi</li> <li>b. Konsep dan Prosedur Pengendalian Internal</li> <li>c. Siklus Transaksi dan Proses Bisnis.</li> </ul> </li> </ul>





		<p>kinerja produk dan segmen bisnis.</p> <p>vi. Membandingkan berbagai sumber pendanaan yang tersedia bagi organisasi, termasuk pembiayaan bank, instrument keuangan, dan pasar obligasi, ekuitas dan sekuritas.</p> <p>vii. Mampu menganalisis arus kas organisasi dan kebutuhan modal kerja.</p> <p>viii. Mampu menganalisis posisi keuangan saat ini dan masa datang suatu organisasi, termasuk penggunaan teknik analisis rasio, analisis tren, dan analisis arus kas.</p> <p>ix. Mampu mengevaluasi ketepatan penggunaan komponen untuk menghitung biaya modal (<i>cost of capital</i>) organisasi.</p> <p>x. Menerapkan teknik penganggaran modal dalam evaluasi pengambilan keputusan investasi.</p> <p>xi. Menjelaskan penggunaan penilaian berbasis penghasilan, asset, atau pasar untuk pengambilan keputusan investasi, perencanaan bisnis, dan manajemen keuangan jangka panjang.</p> <p>xii. Mampu menganalisis kecukupan pengendalian umum teknologi informasi dan pengendalian aplikasi yang relevan.</p> <p>xiii. Menjelaskan bagaimana teknologi informasi</p>	
--	--	---	--

		<p>berkontribusi dalam analisis data dan pengambilan keputusan.</p> <p>xiv. Menggunakan teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan melalui analisa bisnis.</p>	
4.	Strategi bisnis dan perpajakan lanjutan	<p>i. Menjelaskan lingkungan dimana organisasi beroperasi, termasuk faktor-faktor ekonomi, hukum, politik, sosial, teknologi, internasional, dan kultur.</p> <p>ii. Mampu menganalisis aspek lingkungan global yang berpengaruh terhadap perdagangan dan keuangan internasional.</p> <p>iii. Mengidentifikasi fitur globalisasi, termasuk peran organisasi multinasional, <i>e-commerce</i>, dan <i>emerging markets</i>.</p> <p>iv. Menjelaskan berbagai hal desain dan struktur organisasi.</p> <p>v. Menjelaskan tujuan dan pentingnya perbedaan tipe fungsional dan area operasi suatu organisasi.</p> <p>vi. Mampu menganalisis faktor internal dan eksternal yang dapat berpengaruh terhadap strategi suatu organisasi.</p> <p>vii. Menjelaskan proses yang digunakan dalam penerapan strategi organisasi.</p> <p>viii. Menjelaskan</p>	<p>(1) Pengantar Bisnis</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengantar Bisnis dan Ekonomi</li> <li>b. Etika dan Tanggung Jawab Sosial</li> <li>c. Bisnis dalam Konteks Global</li> <li>d. Memahami Informasi dan e-Bisnis</li> <li>e. Manajemen dan Organisasi</li> <li>f. Sumber Daya Manusia</li> </ol> <p>(2) Manajemen Strategik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manajemen Strategis</li> <li>b. Tanggung Jawab Sosial dan Etika Bisnis Perusahaan</li> <li>c. Lingkungan Eskternal</li> <li>d. Lingkungan Global</li> <li>e. Analisis Internal</li> <li>f. Strategi Bisnis dan Multibisnis</li> <li>g. Struktur Organisasi</li> </ol> <p>(3) UU Perpajakan dan aturan pelaksanaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan</li> <li>b. UU Pajak Penghasilan</li> <li>c. UU Pajak Pertambahan Nilai</li> </ol> <p>(4) Perpajakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep dan Strategi Perpajakan</li> <li>b. Perencanaan Pajak Berdasarkan Undang-Undang Domestik</li> <li>c. Perencanaan Pajak Internasional</li> <li>d. Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial ke Laporan Keuangan Fiskal</li> <li>e. Penentuan Harga Transfer</li> <li>f. Pajak Kini dan Pajak Tangguhan</li> <li>g. Pemeriksaan dan Penyelidikan Pajak.</li> </ol>

		<p>bagaimana penggunaan teori organisasi untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok, dan organisasi.</p> <p>ix. Menjelaskan persyaratan kepatuhan perpajakan dan sistem pelaporannya di Indonesia.</p> <p>x. Menyiapkan perhitungan perpajakan bagi individu atau organisasi.</p> <p>xi. Mampu menganalisis isu-isu perpajakan internasional yang tidak kompleks.</p> <p>xii. Menjelaskan perbedaan antara perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan <i>tax evasion</i>.</p>	
5.	Manajemen risiko, tata kelola dan pengendalian internal	<p>i. Menjelaskan prinsip-prinsip tata kelola, termasuk hak dan tanggung jawab pemilik, investor, dan pihak bertanggung jawab atas tata kelola, dan menjelaskan peran pemangku kepentingan dalam persyaratan tata kelola, pengungkapan, dan transparansi.</p> <p>ii. Mampu menganalisis komponen kerangka tata kelola organisasi.</p> <p>iii. Mampu menganalisis risiko dan peluang suatu organisasi dengan menggunakan kerangka manajemen risiko.</p> <p>iv. Mampu menganalisis komponen pengendalian internal yang terkait dengan pelaporan keuangan.</p>	<p>(1) Good Corporate Governance;</p> <p>a. Konsep dan prinsip good corporate governance</p> <p>b. Praktik penerapan good corporate governance</p> <p>c. Strategi dalam menerapkan good corporate governance</p> <p>(2) Tata Kelola Organisasi Bisnis:</p> <p>a. Manajemen tata kelola bisnis</p> <p>b. Fungsi manajemen</p> <p>c. Proses pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.</p> <p>d. Manajemen bisnis modern;</p> <p>(3) Manajemen Risiko</p> <p>a. Manfaat manajemen risiko</p> <p>b. Jenis-jenis/tipe risiko</p> <p>c. Analisa dan identifikasi risiko</p> <p>d. Pengelolaan risiko</p> <p>e. Menghindari risiko;</p> <p>(4) Pengendalian Internal</p> <p>a. Pemahaman mengenai sistim pengendalian internal</p>



			<ul style="list-style-type: none"><li>b. Tanggung jawab</li><li>c. Pembagian wewenang</li><li>d. Pengendalian manajemen.</li></ul>
--	--	--	--

1

LAMPIRAN III  
Ujian Profesi Akuntan Publik

**Learning Outcomes Dengan Kompetensi Tingkat Lanjut Untuk Mata Ujian Auditing Lanjutan Pada Ujian Tingkat Lanjutan**

Peserta harus memiliki pemahaman pengetahuan pada tingkat lanjutan mengenai materi ujian melalui pembelajaran dengan kedalaman materi sesuai dengan learning outcomes. Pada ujian level ini peserta diharapkan memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai disiplin area dalam rangka melakukan audit atas laporan keuangan untuk memberikan opini auditor independen.

No	Sub Mata Ujian	Detil Kemampuan Teknis	Referensi
1.	Audit laporan keuangan	<p>i. Mampu mengevaluasi risiko teridentifikasi dari prosedur penerimaan dan keberlanjutan perikatan.</p> <p>ii. Mengawasi proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian audit atas laporan keuangan.</p> <p>iii. Menilai kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha.</p> <p>iv. Menilai dan merespon terhadap risiko kesalahan penyajian material karena kecurangan atau kesalahan dalam laporan keuangan.</p> <p>v. Mampu mengevaluasi indikator suatu bukti dari estimasi manajemen yang bias dan area <i>judgment</i> manajemen lainnya.</p> <p>vi. Mampu menyusun dan mengevaluasi strategi audit yang tepat dengan tujuan audit.</p> <p>vii. Mampu mengevaluasi defisiensi signifikan dalam pengendalian internal dan</p>	<p>(1) Kode Etik Profesi Akuntan Publik;</p> <p>(2) Kerangka Untuk Perikatan Asurans;</p> <p>(3) SPM 1: Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, dan Petikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans;</p> <p>(4) SA 200: Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit;</p> <p>(5) SA 210: Persetujuan atas Ketentuan Perikatan Audit;</p> <p>(6) SA 220: Pengendalian Mutu Untuk Audit Atas Laporan Keuangan;</p> <p>(7) SA 230: Dokumentasi Audit;</p> <p>(8) SA 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan;</p> <p>(9) SA 250: Pertimbangan atas Perturan Perundang-Undangan Dalam Audit Atas Laporan Keuangan;</p> <p>(10) SA 260: Komunikasi Dengan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola;</p> <p>(11) SA 265: Pengomunikasian Defisiensi Dalam Pengendalian Internal Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola dan Manajemen;</p> <p>(12) SA 300: Perencanaan Suatu Audit;</p>

A



		<p>permasalahan lainnya yang dikomunikasikan dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola (<i>those charged with governance</i>).</p> <p>viii. Mampu mengevaluasi kecukupan dan ketepatan bukti audit yang diperoleh dan dokumentasi yang terkait.</p> <p>ix. Mampu mengevaluasi apakah audit telah direncanakan dan dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang berlaku (SPAP) dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>x. Membentuk opini audit yang tepat dan mampu menyusun laporan audit terkait atas laporan keuangan.</p> <p>xi. Menilai kepatuhan suatu perikatan audit terhadap ketentuan etika profesi.</p>	<p>(13) SA 315: Pengidentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman Atas Entitas Dan Lingkungannya;</p> <p>(14) SA 320: Materialitas Dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit;</p> <p>(15) SA 330: Respons Auditor Terhadap Risiko Yang Telah Dinilai;</p> <p>(16) SA 402: Pertimbangan Audit Terkait dengan Entitas yang Menggunakan Suatu Organisasi Jasa;</p> <p>(17) SA 450: Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit;</p> <p>(18) SA 500: Bukti Audit;</p> <p>(19) SA 501: Bukti Audit – Pertimbangan Spesifik atas Unsur Pilihan;</p> <p>(20) SA 505: Konfirmasi Eksternal;</p> <p>(21) SA 510: Perikatan Audit Tahun Pertama – Saldo Awal;</p> <p>(22) SA 520: Prosedur Analitis;</p> <p>(23) SA 530: Sampling Audit;</p> <p>(24) SA 540: Audit atas Estimasi Akuntansi, Termasuk Estimasi Akuntansi Nilai Wajar, dan Pengungkapan yang Bersangkutan;</p> <p>(25) SA 550: Pihak Berelasi;</p> <p>(26) SA 560: Peristiwa Kemudian;</p> <p>(27) SA 570: Kelangsungan Usaha;</p> <p>(28) SA 580: Representasi Tertulis;</p> <p>(29) SA 600: Pertimbangan Khusus – Audit atas Laporan Keuangan Grup (Termasuk Pekerjaan Auditor Komponen);</p> <p>(30) SA 610: Penggunaan Pekerjaan Auditor Internal;</p> <p>(31) SA 620: Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor;</p> <p>(32) SA 700: Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan atas Laporan Keuangan;</p> <p>(33) SA 705: Modifikasi Terhadap Opini dalam Laporan Auditor Independen;</p> <p>(34) SA 706: Paragraf Penekan suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan auditor Independen;</p>
--	--	---	--



			<p>(35) SA 710: Informasi Komparatif – Angka Korespondensi dan Laporan Keuangan Komparatif;</p> <p>(36) SA 720: Tanggung Jawab Auditor atas Informasi Lain dalam Dokumen yang Berisi Laporan Keuangan Audit;</p> <p>(37) SA 800: Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan yang Disusun Sesuai dengan Kerangka Bertujuan Khusus;</p> <p>(38) SA 805: Pertimbangan Khusus - Audit atas Laporan Keuangan Tunggal Dan Unsur, Akun, atau Pos Spesifik dalam Suatu Laporan Keuangan;</p> <p>(39) SA 810: Perikatan untuk Melaporkan Ikhtisar Laporan Keuangan;</p> <p>(40) SPR 2400: Standar Perikatan Reviu;</p> <p>(41) SPR 2410: Standar Perikatan Reviu oleh Auditor Independen;</p> <p>(42) ISAE 3000: International Standards on Assurance Engagement;</p> <p>(43) ISRS 4000: International Standards on Related Services.</p>
2.	Pelaporan dan akuntansi keuangan	<p>i. Mampu mengevaluasi estimasi akuntansi, termasuk estimasi nilai wajar yang dibuat manajemen.</p> <p>ii. Mampu mengevaluasi apakah suatu entitas telah menyiapkan, dalam semua hal material, laporan keuangan sesuai dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.</p> <p>iii. Mampu mengevaluasi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi dan peristiwa dalam laporan keuangan.</p> <p>iv. Menilai <i>reasonableness</i> laporan keuangan</p>	<p>(1) Pengantar dan sistem akuntansi;</p> <p>(2) Kerangka Dasar Penyusunan dan Pelaporan Laporan Keuangan;</p> <p>(3) Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah;</p> <p>(4) PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;</p> <p>(5) PSAK 2: Laporan Arus Kas;</p> <p>(6) PSAK 3: Laporan Keuangan Interim;</p> <p>(7) PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;</p> <p>(8) PSAK 5: Segmen Operasi;</p> <p>(9) PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;</p> <p>(10) PSAK 8: Peristiwa Setelah Periode Pelaporan;</p> <p>(11) PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing;</p> <p>(12) PSAK 13: Properti Investasi;</p> <p>(13) PSAK 14: Persediaan;</p> <p>(14) PSAK 15: Investasi Pada Entitas</p>



		<p>terhadap sifat bisnis, lingkungan operasi, dan kemampuan entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha.</p>	<p>Asosiasi dan Ventura Bersama;  (15) PSAK 16: Aset Tetap;  (16) PSAK 18: Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya;  (17) PSAK 19: Aset Takberwujud;  (18) PSAK 22: Kombinasi Bisnis;  (19) PSAK 23: Pendapatan;  (20) PSAK 24: Imbalan Kerja;  (21) PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;  (22) PSAK 26: Biaya Pinjaman;  (23) PSAK 28: Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian;  (24) PSAK 30: Sewa;  (25) PSAK 34: Kontrak Konstruksi;  (26) PSAK 36: Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa;  (27) PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali;  (28) PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate;  (29) PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;  (30) PSAK 46: Pajak Penghasilan;  (31) PSAK 48: Penurunan Nilai aset;  (32) PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian;  (33) PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham;  (34) PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;  (35) PSAK 56: Laba Saham;  (36) PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi;  (37) PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;  (38) PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;  (39) PSAK 61: Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah;  (40) PSAK 62: Kontrak Asuransi;  (41) PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi;  (42) PSAK 64: Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral;  (43) PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;</p>
--	--	---	---

			<p>(44) PSAK 66: Pengaturan Bersama;</p> <p>(45) PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;</p> <p>(46) PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar;</p> <p>(47) PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah;</p> <p>(48) PSAK 102: Akuntansi Murabahah;</p> <p>(49) PSAK 103: Akuntansi Salam;</p> <p>(50) PSAK 104: Akuntansi Istishna’;</p> <p>(51) PSAK 105: Akuntansi Mudhrabah;</p> <p>(52) PSAK 106: Akuntansi Musyarakah;</p> <p>(53) SAK ETAP</p> <p>(54) Perkembangan dan dinamika IFRS.</p>
3.	Tata kelola dan manajemen risiko	<p>i. Mengelola komunikasi dengan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dalam entitas.</p> <p>ii. Mampu mengevaluasi struktur tata kelola perusahaan dan proses penilaian risiko untuk mengidentifikasi risiko kesalahan penyajian material yang berpengaruh terhadap laporan keuangan suatu entitas.</p>	<p>(1) Good Corporate Governance;</p> <p>(2) Komunikasi Bisnis;</p> <p>(3) Manajemen Risiko;</p> <p>(4) SA 315: Pengindentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya;</p> <p>(5) SA 450: Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit.</p>
4.	Lingkungan bisnis	<p>i. Mampu menyusun ekspektasi auditor dengan menggunakan informasi industri, regulasi, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang relevan, termasuk pasar, kompetisi, teknologi produk, dan persyaratan lingkungan.</p>	<p>(1) Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya yang terkait dengan industri tertentu;</p> <p>(2) SA 720: Tanggung Jawab Auditor Atas Informasi Lain Dalam Dokumen Yang Berisi Laporan Keuangan Auditan.</p>



5.	Perpajakan	<p>i. Mampu mengevaluasi prosedur yang dilakukan, termasuk hasil pekerjaan pihak lain, untuk memusatkan perhatian pada risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terkait dengan perpajakan, dan untuk menilai pengaruh dari hasil prosedur atas area lainnya dalam suatu audit.</p>	<p>(1) UU Perpajakan dan aturan pelaksanaan:  a. UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan;  b. UU Pajak Penghasilan;  c. UU Pajak Pertambahan Nilai.</p> <p>(2) SA 315: Pengindentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya;</p> <p>(3) SA 450: Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit;</p> <p>(4) SA 620: Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor.</p>
6.	Teknologi informasi	<p>i. Mampu mengevaluasi lingkungan teknologi informasi untuk mengidentifikasi pengendalian yang terkait dengan laporan keuangan, jika perlu, dalam kaitannya dengan bantuan seorang ahli teknologi informasi.</p> <p>ii. Menilai dampak pengendalian teknologi informasi terhadap strategi audit, dan terhadap risiko kesalahan penyajian material potensial dalam laporan keuangan.</p>	<p>(1) Sistem Informasi Akuntansi;  (2) Sistem Informasi Manajemen;  (3) Teknologi Informasi;  (4) IT Audit;  (5) SPM 1: Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans;</p> <p>(6) SA 220: Pengendalian Mutu Untuk Audit atas Laporan Keuangan;</p> <p>(7) SA 300: Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan;</p> <p>(8) SA 315: Pengindentifikasian dan Penilaian Risiko Kesalahan Penyajian Material Melalui Pemahaman atas Entitas dan Lingkungannya;</p> <p>(9) SA 330: Respons Auditor Terhadap Risiko yang Telah Dinilai;</p> <p>(10) SA 450: Pengevaluasian atas Kesalahan Penyajian yang Diidentifikasi Selama Audit;</p> <p>(11) SA 620: Penggunaan Pekerjaan Pakar Auditor.</p>
7.	Hukum bisnis dan ketentuan peraturan perundangan	<p>i. Mampu mengevaluasi dampak atas audit dari suatu potensi pelanggaran hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang</p>	<p>(1) Hukum Bisnis dan komersial;  (2) KUHD &amp; KUHP;  (3) Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan pelaksanaannya;  (4) SPM 1 Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan</p>





		<p>berlaku.</p> <p>ii. Mampu mengevaluasi regulasi sekuritas dan pasar modal dan dampaknya terhadap persyaratan penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan.</p>	<p>Asurans (Audit, Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans;</p> <p>(5) SA 220: Pengendalian Mutu Untuk Audit atas Laporan Keuangan;</p> <p>(6) SA 250: Pertimbangan atas Peraturan Perundang-Undangan dalam Audit atas Laporan Keuangan.</p>
8.	Keuangan dan manajemen keuangan	<p>i. Mampu mengevaluasi berbagai sumber pendanaan yang tersedia dalam suatu entitas untuk mendesain strategi audit yang terkait dan rencana pengujian dan prosedur reviu yang tepat.</p> <p>ii. Mampu mengevaluasi arus kas entitas, penganggaran, <i>forecasts</i>, dan kebutuhan modal kerja.</p>	<p>(1) Manajemen Keuangan;</p> <p>(2) Analisa Keuangan dan Penganggaran;</p> <p>(3) Studi Kelayakan Bisnis</p> <p>(4) SPM 1: Pengendalian Mutu Bagi Kantor Akuntan Publik yang Melaksanakan Perikatan Asurans (Audit, Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya) dan Perikatan Selain Asurans;</p> <p>(5) SA 220: Pengendalian Mutu Untuk Audit atas Laporan Keuangan;</p> <p>(6) SA 260: Komunikasi dengan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola;</p> <p>(7) SA 300: Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan;</p> <p>(8) SA 330: Respons Auditor Terhadap Risiko yang Telah Dinilai;</p> <p>(9) SA 500: Bukti Audit.</p>

